

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kata seni berasal dari bahasa Melayu yang berarti halus, kecil, tipis, lembut (Sumardjo,2006:8). Seni (*art*) meliputi semua aktivitas dan hasil karya manusia yang indah dan kreatif bagi semua kelompok manusia di dunia. Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Keindahan adalah kebenaran, keindahan yang benar itu adalah semua yang anda ketahui di bumi, dan semua yang perlu anda ketahui. Kesenian merupakan suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan dimana kompleks aktivitas dan tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat dan biasanya berwujud benda-benda hasil manusia (Kuntjaraningrat, 2014:6).

Seni merupakan hasil kreativitas manusia yang paling dikenali dan dianggap sebagai keunggulan daya cipta manusia. Seni sebagai sebuah kompleksitas kreativitas manusia memiliki *domain* yang sangat universal. Salah satu bagian dari seni yang sangat berkembang hingga hari ini adalah musik.

Berbicara tentang keindahan maka kekaguman akan musik menjadi hal yang berpengaruh dan patut diperhitungkan. Keindahan adalah sebuah kata yang berpengaruh dalam seni (McDermott,Vincent. 2013:10). Secara umum, dunia musik tidak memandang status sosial misalnya, kaya atau miskin, pejabat atau bukan, kalangan artis atau orang awam, hampir semua orang suka dengan musik. Musik yang pada hakikatnya adalah bagian dari seni menggunakan bunyi sebagai

medianya. Tidak semua bunyi dapat dianggap sebagai musik, karena musik itu sendiri mempunyai komponen-komponen dasar, diantaranya melodi, harmoni, ritme, dan timbre (warna suara). Musik juga membutuhkan beberapa senyawa penting salah satunya yaitu instrumen musik.

Musik adalah pantulan dunia di sekitar kita dan juga orang-orang yang membuatnya. Gemuruh ombak laut, deru angin di gunung, dan rintik hujan merupakan musik alam yang sangat indah dan sudah terbukti bagaimana pengaruh musik alam itu bagi kehidupan manusia. Perjalanan manusia tak pernah luput dari pengaruh musik. Begitu besarnya pengaruh paduan nada-nada tersebut membuat dunia ini seakan terasa begitu sepi tanpa ada suara musik yang terdengar.

Seni musik dapat pula dijadikan sebagai media penyampaian pesan. Apabila merasa sedih atau bahagia, seseorang dapat mengekspresikannya dengan bermusik. Salah satu contoh orang mengekspresikan musik dengan bernyanyi, baik menciptakan lagu baru atau menyanyikan lagu yang telah ada. Musik dijadikan sebagai media ekspresi diri terhadap realita yang ada.

Pekanbaru adalah kota bertuah, dimana setiap warganya wajib menjaga dan melestarikan kebudayaan yang ada. Seni Musik Tradisional Melayu adalah salah satu kebudayaan masyarakat Riau. Secara umum Seni Musik Tradisional Melayu merupakan aliran musik tradisional yang bermula dan berkembang di wilayah pantai timur Sumatra, Kalimantan, dan Semenanjung Malaya. Musik ini biasanya dinyanyikan oleh orang-orang dari suku bangsa melayu tidak jarang diiringi pula dengan tarian yang khas, seperti tari melayu persembahan dalam perhelatan pesta atau adat. Hal yang menarik dari aliran musik ini terletak pada

susunannya yang terdiri dari lirik lagu yang mengandung syair yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari dan penuh tunjuk ajar (pesan moral), diisi dengan suara atau vokal khas cengkok melayu dan arransemen yang tersusun rapi.

Seiring berkembangnya zaman, seni musik tradisional sekarang menjadi suatu pembelajaran di dunia pendidikan. Hal ini disebut pendidikan seni yang masuk dalam kategori jam ekstrakurikuler. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan suatu bangsa. Karena dengan melalui tahap-tahap pendidikan yang berkualitas akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Pendidikan dapat dimulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan diteruskan di sekolah. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka diperlukan pembaharuan-pembaharuan yang dapat meningkatkan kecerdasan bangsa. Oleh sebab itu sekolah didirikan harus secara sadar untuk melaksanakan pendidikan formal anak-anak dalam pembentukan kepribadian anak serta pengembangan kebudayaan masyarakat bangsa.

Menurut Tristanto (2002:2), dalam dunia pendidikan, untuk mewujudkan suatu pendidikan yang memiliki kapabilitas yang memiliki intelektual tinggi, kreatif, inovatif, dan memiliki kepekaan terhadap masalah sosial perlu diciptakan bentuk pembelajaran yang mampu menciptakan hal tersebut, sehingga tidak tercipta insan yang berintelektual tinggi saja, tetapi memiliki keterampilan dan kemampuan dalam bidang lain yang mendukung intelektualitasnya. Ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta

didik sekolah atau universitas, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswanya misalnya, olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar jam tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar jam sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran (Subroto.suryo,2002:270).

Pada dasarnya setiap orang memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga potensi tersebut dapat tersalurkan sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Demikian juga dengan anak usia dini atau di sekolah, kemampuan dan bakat yang ada pada anak perlu dikembangkan semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreatifitas. Salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk kreatif di sekolah adalah dengan

memberikan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan siswa sehingga juga dapat berprestasi di luar kegiatan belajar mengajar.

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah. Salah satu bentuk kegiatan sekolah untuk pengembangan diri tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Arifin mengatakan pendidikan seni juga diusahakan bukan hanya dalam bentuk pendidikan kurikuler namun juga dapat dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler (1991:77). Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Berdasarkan dari peraturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah. Secara yuridis pengembangan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat, karena diatur dalam surat keputusan Menteri yang harus dilaksanakan oleh sekolah.

Salah satu Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no 125/U/2002 tentang Kalender pendidikan dan jumlah jam Belajar Efektif di Sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, selain membantu siswa dalam mengembangkan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan pengalaman-pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa siswa pada kesadaran atas pribadi, sesama, lingkungan dan tuhan, dengan kata lain bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan *Emotional Qoutient* (EQ) siswa yang di dalam aspek terdapat aspek kecerdasan atau kompetensi sosial. Kegiatan ekstrakurikuler yang biasa disingkat “*ekskul*” merupakan kegiatan penunjang kegiatan intrakurikuler.

Hal ini sejalan dengan pendapat Miller Mayeer yang dikutip oleh tim dosen IKIP Malang yang mengatakan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk mengembangkan minat-minat baru, menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara, melalui pengalaman-pengalaman dan pandangan-pandangan kerja sama, terbiasa dengan kegiatan-kegiatan mandiri (Miller Mayer. 1998:124).

Kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di luar dari jam belajar dan umumnya berlangsung setelah jam pelajaran telah usai (setelah pukul 14.00) atau pun dibuat hari khusus untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, tetapi terdapat syarat yang mendasari pembentukan ekstrakurikuler yaitu :

1. Adanya pembina atau pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut
2. Adanya seksi OSIS yaang mengurus ekstrakurikuler tersebut
3. Memiliki sejumlah anggota
4. Disetujui oleh sekolah dalam hal ini, disetujui oleh kepala sekolah dan guru-guru

Sebagai lembaga pendidikan, SMAN 4 Pekanbaru yang terletak di jalan Adi Sucipto No.67 Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota

Pekanbaru, juga memasukan seni dalam kurikulumnya, dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk seni, salah satunya adalah memobilisasi siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler *Seni Musik Tradisional Melayu*.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan siswa dalam bidang seni, maka SMAN 4 Pekanbaru membentuk tim atau pelatih *Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu* yang bertujuan sebagai sarana penyaluran bakat yang ada pada siswa akan lebih terarah kususnya dalam bidang seni musik. Sehingga dengan demikian tujuan sekolah dalam visi dan misinya dapat terwujud. ekstrakurikuler *Seni Musik Tradinional Melayu*. Diharapkan dapat menjadi sarana pendidikan yang positif bagi siswa dan dapat meningkatkan potensi yang ada pada siswa tersebut.

Berdasarkan keberadaan awal Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu di SMA Negeri 4 Pekanbaru ini sudah berdiri sejak tahun 2015 lalu, masih terbilang baru tetapi hingga sekarang siswa yang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler ini sangat besar tiap tahunnya. Dengan adanya alat musik yang lengkap dan keinginan siswa yang besar tersebut termotivasi dengan adanya berbagai prestasi yang diraih serta seringnya di undang setiap mengisi acara di sekolah maupun acara kedinasan dan juga keinginan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam bidang musik. Kegiatan ini dilatih langsung oleh guru bidang studi mata pelajaran guru Seni Budaya dengan jadwal kegiatan setiap hari jumat pada pukul 16.00 s/d 17.30 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam ruangan seni atau sanggar SMAN 4 Pekanbaru dengan peralatan yang sudah

disediakan oleh sekolah. Sedangkan anggota kegiatan *ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu* ini mempunyai 40 anggota, disini peserta didik memainkan satu alat yang berbeda beda mulai dari alat musik melodies maupun ritmis.

Proses kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang sangat diminati dan menjadi daya tarik siswa di SMAN 4 Pekanbaru.

Selain itu materi-materi yang diajarkan oleh pelatih dalam proses kegiatan ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu di SMAN 4 Pekanbaru adalah :

1. Berupa pengenalan instrument musik melayu yang memiliki dua unsur yaitu unsur dasar permainan instrument perkusi dan unsur dasar instrument melodis.
2. Mendengarkan lagu-lagu melayu pada peserta didik sehingga peserta didik mulai memahami bagaimana alat musiknya dan lagu melayu dimainkan.

*Ekstrakurikuler seni musik Tradisional Melayu* di SMAN 4 Pekanbaru ini membawa pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan sekolah SMAN4 Pekanbaru. Karena keberadaan *Seni Musik Tradisional Melayu* di SMAN4 pekanbaru dipandang suatu nilai positif dalam pendidikan ekstrakurikuler. Sehingga tim *Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu* ini selalu di pentaskan dalam setiap acara apapun yang di selenggarakan di sekolah, selain itu ekskul *Seni Musik Tradisional Melayu* ini pernah membanggakan seperti pernah tampil musik live tari persembahan melayu pada acara MTQ Kota Pekanbaru pada tahun 2016, MTQ Kecamatan tahun 2016 serta bintang Tamu RRI Go Green tahun 2016, dan tampil di ajang panggung Riau Expo 2017.

Berdasarkan uraian di atas penulis memandang bahwa perlu mengadakan penelitian tentang bagaimana Kegiatan Ekstrakurikuler *Seni Musik Tradisional Melayu* di SMAN 4 Pekanbaru. Sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian berkaitan dengan tema ini, dengan judul penelitian “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu Di SMAN 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017.2018”. Sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diteliti sebelumnya dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca dan juga penulis nantinya yang berminat meneliti tentang *Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni musik tradisional melayu di SMAN 4 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 ?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Secara khusus penelitian bertujuan :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni musik tradisional melayu di SMAN 4 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Yang di peroleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis : dapat menambah wawasan ilmu yang kita pelajari dan menerapkan teori-teori penelitian yang telah dipelajari dalam sebuah penelitian ilmiah.

2. Bagi sekolah : dapat meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 4 Pekanbaru khususnya dalam bidang seni musik.
3. Bagi Guru Pembina : dapat meningkatkan pengetahuan guru pembina tentang kegiatan *Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu* di SMAN 4 Pekanbaru.
4. Bagi Siswa SMAN 4 Pekanbaru : Dapat meningkatkan pengetahuan kemampuan siswa dalam kegiatan *Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu*.

